

**PT INDONESIA FIBREBOARD  
INDUSTRY TBK**

Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2021  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

***PT INDONESIA FIBREBOARD  
INDUSTRY TBK***

*Financial Statements  
As of December 31, 2021  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah currency)*



IF1



JIS A 5905



JQID15002



ISO 9001  
CERTIFIED

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR ENDED  
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono  
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,  
RT/RW 005/007  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Thomas Verdiyanto  
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Gading Serpong Sektor 7 A  
DB 11/29, RT/RW 003/003,  
Curug Sangereng, Kelapa Dua,  
Tangerang  
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono  
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,  
RT/RW 005/007  
Penjaringan, Jakarta Utara  
Position : President Director

2. Name : Thomas Verdiyanto  
Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1,  
Jakarta Utara  
Residential Address : Gading Serpong Sektor 7.A  
DB 11/29, RT/RW 003/003,  
Curug Sangereng, Kelapa Dua,  
Tangerang  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
- Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
- The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
  - PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
- Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 09 Maret 2022 / March 09, 2022



Heffy Hartono  
(Direktur Utama/President Director)

Thomas Verdiyanto  
(Direktur/Director)

These Financial Statements are Originally Issued in the Indonesian  
Language

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/Pages**

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Laporan No. 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022**

**Report No. 00035/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2022**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**

*Novida*

Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

9 Maret 2022

March 9, 2022



00035

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d,2e,2o,4	14.902.817.134	34.052.020.079	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2d,2f			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2m,5,26,27	57.218.503.766	46.312.834.886	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,27	14.835.442.115	5.436.705.279	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	678.044.243	758.184.639	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2g,6,27	192.406.055.690	167.382.058.635	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,7	23.218.576.944	29.670.945.911	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2p,14	38.488.418.358	58.124.545.404	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>341.747.858.250</u>	<u>341.737.294.833</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	8,27	76.827.184.300	2.024.800.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 673.710.040.127 pada tahun 2021 dan Rp 584.459.793.149 pada tahun 2020	2i,2k,9,27	723.626.672.500	714.336.773.006	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 673,710,040,127 in 2021 and Rp 584,459,793,149 in 2020
Aset hak guna - bersih	2l,2m,10,26	3.984.406.550	3.782.117.890	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,14	12.487.749.312	11.206.654.360	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,11	56.311.507	1.150.935.436	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>816.982.324.169</u>	<u>732.501.280.692</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1.158.730.182.419</b></u>	<u><b>1.074.238.575.525</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	36.673.942.186	24.390.477.864	Third parties
Pihak berelasi	2m,13,26	1.396.854.254	905.257.797	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	831.166.709	443.860.255	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,14	6.670.398.917	10.841.459.663	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2d,16	5.124.675.840	6.322.326.473	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n,21	1.327.013.424	14.436.580.041	Advances from costumers
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2m,10,26	1.261.950.912	895.346.756	Lease liabilities of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		53.286.002.242	58.235.308.849	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang	2d,12	8.540.004.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,2m,10,26	2.921.720.766	2.982.192.360	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q,17	10.613.390.826	13.502.780.221	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.075.115.592	16.484.972.581	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>75.361.117.834</b>	<b>74.720.281.430</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000, 000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2t,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		6.570.202.717	5.068.884.467	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	2.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		130.700.790.568	49.351.338.328	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.083.369.064.585</b>	<b>999.518.294.095</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.158.730.182.419</b>	<b>1.074.238.575.525</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2n,21	714.581.513.385	682.021.210.514	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,22	(502.322.995.642)	(478.976.117.639)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		212.258.517.743	203.045.092.875	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2n,23	(86.623.030.051)	(71.960.778.456)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,24	(20.883.088.456)	(21.002.419.625)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2n	(1.416.399.583)	(6.676.424.287)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2o	1.025.148.637	(9.273.212.754)	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2n	697.213.855	261.716.888	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	25	532.699.286	1.763.064.724	Other income - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>105.591.061.431</b>	<b>96.157.039.365</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban Pajak Penghasilan Kini	2p,14	(24.946.152.880)	(23.653.087.040)	Income Tax Expense Current
Tanggungan		1.704.543.689	1.081.898.137	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(23.241.609.191)	(22.571.188.903)	Income Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>82.349.452.240</b>	<b>73.585.850.462</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2q,17	1.924.766.987	958.481.225	Actuarial gain on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,14	(423.448.737)	(210.865.870)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Laba komprehensif lain - setelah pajak		1.501.318.250	747.615.355	Other comprehensive income - net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>83.850.770.490</b>	<b>74.333.465.817</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per Saham Dasar	2r,29	9	8	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>941.200.000.000</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>4.321.269.112</b>	-	<b>23.825.487.866</b>	<b>972.244.828.278</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dana cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	Cash Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	73.585.850.462	73.585.850.462	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	747.615.355	-	-	747.615.355	Comprehensive income - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>941.200.000.000</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>5.068.884.467</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>49.351.338.328</b>	<b>999.518.294.095</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Dana cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	82.349.452.240	82.349.452.240	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	1.501.318.250	-	-	1.501.318.250	Comprehensive income - net of tax
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>941.200.000.000</b>	<b>2.898.071.300</b>	<b>6.570.202.717</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>130.700.790.568</b>	<b>1.083.369.064.585</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		681.167.541.052	717.424.352.317	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(356.538.917.583)	(341.149.178.427)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(76.828.385.089)	(75.137.073.334)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(90.680.774.226)	(83.976.266.392)	Payments for operational cost
Pembayaran untuk beban keuangan		(1.398.929.849)	(6.095.900.105)	Payments for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(8.402.119.109)	(29.295.028.385)	Payments for income tax and value-added tax - net
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>147.318.415.196</b>	<b>181.770.905.674</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	9	(99.299.895.865)	(24.610.123.718)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(74.802.384.300)	(1.684.800.007)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	342.291.526	424.994.830	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(18.000.000)	(35.000.000)	Acquisition of other non-current assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(173.777.988.639)</b>	<b>(25.904.928.895)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan atas utang bank	12	8.540.004.000	17.037.660.177	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	10	(1.166.205.008)	(850.108.246)	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank		-	(96.136.506.428)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen	19	-	(47.060.000.000)	Dividend payments
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>7.373.798.992</b>	<b>(127.008.954.497)</b>	<b>Net cash flows provided by (used) in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>(19.085.774.451)</b>	<b>28.857.022.282</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK</b>		<b>(63.428.494)</b>	<b>(33.909.067)</b>	<b>NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>34.052.020.079</b>	<b>5.228.906.864</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>14.902.817.134</b>	<b>34.052.020.079</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H. No. 6 tanggal 6 Mei 2021, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 dan No 16/POJK.04/2020. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0298635 tahun 2021 tanggal 7 Mei 2021.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.*

*The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Kamelina, S.H. No. 6 dated May 6, 2021, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0298635 year 2021 dated May 7, 2021.*

*Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.*

*PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the ultimate parent of the Company.*

**b. Public Offering of Shares**

*On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surja Hartono	:
Komisaris	:	Atsushi Takahama	:
Komisaris Independen	:	Sumarni	:

Direksi

Direktur Utama	:	Heffy Hartono	:
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur	:	Thomas Verdiyanto	:
Direktur	:	Takuji Okomoto	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sumarni	:
Anggota	:	Maryana Widjaja	:
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan telah menunjuk Thomas Verdiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/IFI LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Happy Endra Nova Simatupang	:
Anggota	:	Marco Caspar Ligawirady	:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

As of December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members is as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company has appointed Thomas Verdiyanto as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 007/IFI LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

Chairman	:
Member	:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 5,7 milyar dan Rp 4,8 milyar, masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 483 orang dan 477 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 5.7 billion and Rp 4.8 billion, in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total of 483 and 477 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of the Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 9, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antar bank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

*The Company have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:*

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business.*

*These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.*

- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2*

*The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.*

*Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

*The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

*The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Business model assessment

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iii. Reclassification of financial instruments**

*The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.*

*Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.*

*The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.*

**iv. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furnitures and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**i. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

**j. Aset Takberwujud**

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

**j. Intangible Assets**

Software

*Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.*

*The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Sebagai penyewa**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As a lessee**

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

**As a lessee (continued)**

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai pemberi sewa**

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

**Sebagai pemberi sewa**

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

**m. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

**n. Revenue and Expense Recognition**

the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Euro Eropa (EUR)	16.127
Franc Swiss (CHF)	15.544
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269
Dolar Kanada (CAD)	11.139
Dolar Singapura (SGD)	10.534
Yuan China (CNY)	2.238
Yen Jepang (JPY)	124

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition (continued)**

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
		17.330	European Euro (EUR)
		15.982	Swiss Franc (CHF)
		14.105	United States Dollar (US\$)
		11.019	Dollar Canada (CAD)
		10.644	Singapore Dollar (SGD)
		2.161	Chine Yuan (CNY)
		136	Japanese Yen (JPY)

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**q. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

**q. Employees' Benefits**

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**r. Laba per Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham, (Catatan 29).

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employees' Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**r. Earnings per Share**

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2021 and 2020 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 29).

**s. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**t. Stock Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

**u. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**v. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Provision (continued)**

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.*

**v. Fair Value Measurement**

*The Company initially measure financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure the recoverable amounts of certain cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Fair Value Measurement (continued)**

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.*

Determination of Functional Currency

*The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.*

Allowance for Declining in Value of Inventories

*Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.*

Income taxes

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Allowance for impairment of trade receivables

*The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**4. KAS DAN BANK**

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Kas</b>		
<u>Rupiah</u>	70.000.000	70.853.560
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.298.506.129	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.252.391	114.235.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.180.793	383.298.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145.539.436	384.567.178
PT Bank BTPN Tbk	17.156.724	8.861.126.414

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Cash on Hand</b>		
<u>Rupiah</u>	70.000.000	70.853.560
<b>Cash in Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.298.506.129	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.252.391	114.235.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.180.793	383.298.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145.539.436	384.567.178
PT Bank BTPN Tbk	17.156.724	8.861.126.414

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	2021	2020
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 472.990 pada tahun 2021 dan US\$ 406.856 pada tahun 2020)	6.749.097.816	5.738.701.401
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 323.302 pada tahun 2021)	4.613.198.140	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 82.175 pada tahun 2021 dan US\$ 1.228.146 pada tahun 2020)	1.172.556.199	17.323.006.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 9.177 pada tahun 2021 dan US\$ 67.940 pada tahun 2020)	130.948.799	958.296.438
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 8.457 pada tahun 2021 dan EUR 12.575 pada tahun 2020)	136.380.707	217.934.958
<b>Jumlah</b>	<b>14.902.817.134</b>	<b>34.052.020.079</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	2021	2020
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 472,990 in 2021 and US\$ 406,856 in 2020)	6.749.097.816	5.738.701.401
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 323,302 in 2021)	4.613.198.140	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 82,175 in 2021 and US\$ 1,228,146 in 2020)	1.172.556.199	17.323.006.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 9,177 in 2021 and US\$ 67,940 in 2020)	130.948.799	958.296.438
<u>European Euro</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 8,457 in 2021 and EUR 12,575 in 2020)	136.380.707	217.934.958
<b>Total</b>	<b>14.902.817.134</b>	<b>34.052.020.079</b>

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Lokal - Rupiah	36.779.176.930	28.306.136.348
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	20.917.832.521	18.500.264.621
Sub-jumlah	57.697.009.451	46.806.400.969
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(478.505.685)	(493.566.083)
Pihak berelasi - bersih	57.218.503.766	46.312.834.886
<u>Pihak Ketiga</u>		
Lokal - Rupiah	11.873.502.584	6.585.478.941
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	3.965.181.550	206.016.998
Sub-jumlah	15.838.684.134	6.791.495.939
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.003.242.019)	(1.354.790.660)
Pihak ketiga - bersih	14.835.442.115	5.436.705.279
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>72.053.945.881</b>	<b>51.749.540.165</b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Details of this account are as follows:

	2021	2020
<u>Related Parties (Note 26)</u>		
Local - Rupiah	36.779.176.930	28.306.136.348
Export - United States Dollar	20.917.832.521	18.500.264.621
Sub-total	57.697.009.451	46.806.400.969
Less allowance for impairment losses	(478.505.685)	(493.566.083)
Related parties - net	57.218.503.766	46.312.834.886
<u>Third Parties</u>		
Local - Rupiah	11.873.502.584	6.585.478.941
Export - United States Dollar	3.965.181.550	206.016.998
Sub-total	15.838.684.134	6.791.495.939
Less allowance for impairment losses	(1.003.242.019)	(1.354.790.660)
Third parties - net	14.835.442.115	5.436.705.279
<b>Trade Receivables - net</b>	<b>72.053.945.881</b>	<b>51.749.540.165</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	65.064.095.920	45.698.194.386
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.040.716.209	6.155.167.380
31 - 60 hari	586.800.861	562.279.741
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	844.080.595	1.182.255.401
<b>Sub-jumlah</b>	<b>73.535.693.585</b>	<b>53.597.896.908</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.481.747.704)	(1.848.356.743)
<b>Bersih</b>	<b>72.053.945.881</b>	<b>51.749.540.165</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	1.848.356.743	-
Perubahan selama tahun berjalan	(366.609.039)	1.848.356.743
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.481.747.704</b>	<b>1.848.356.743</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Belum jatuh tempo	65.064.095.920	45.698.194.386
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.040.716.209	6.155.167.380
31 - 60 hari	586.800.861	562.279.741
61 - 90 hari	-	-
Over 90 days	844.080.595	1.182.255.401
<b>Sub-total</b>	<b>73.535.693.585</b>	<b>53.597.896.908</b>
Less allowance for impairment losses	(1.481.747.704)	(1.848.356.743)
<b>Net</b>	<b>72.053.945.881</b>	<b>51.749.540.165</b>

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	1.848.356.743	-
Perubahan selama tahun berjalan	(366.609.039)	1.848.356.743
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.481.747.704</b>	<b>1.848.356.743</b>

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2020, the above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Bahan baku	73.171.066.050	45.403.864.390
Barang dalam proses	12.535.367.142	6.103.756.720
Barang jadi		
MDF Jepang	12.340.257.187	6.544.471.042
MDF Regular	10.359.896.589	6.282.485.135
MDF Middle East (ME)	2.492.506.657	16.939.686.354
Lain - lain	2.582.163.121	3.094.848.758
Perlengkapan dan suku cadang	80.975.766.783	83.336.301.599
<b>Jumlah</b>	<b>194.457.023.529</b>	<b>167.705.413.998</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.050.967.839)	(323.355.363)
<b>Bersih</b>	<b>192.406.055.690</b>	<b>167.382.058.635</b>

**6. INVENTORIES**

This account consist of:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Bahan baku	73.171.066.050	45.403.864.390
Barang dalam proses	12.535.367.142	6.103.756.720
Barang jadi		
MDF Jepang	12.340.257.187	6.544.471.042
MDF Regular	10.359.896.589	6.282.485.135
MDF Middle East (ME)	2.492.506.657	16.939.686.354
Lain - lain	2.582.163.121	3.094.848.758
Perlengkapan dan suku cadang	80.975.766.783	83.336.301.599
<b>Total</b>	<b>194.457.023.529</b>	<b>167.705.413.998</b>
Allowance for declining in value of inventories	(2.050.967.839)	(323.355.363)
<b>Net</b>	<b>192.406.055.690</b>	<b>167.382.058.635</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	323.355.363
Perubahan selama tahun berjalan	1.727.612.476
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.050.967.839</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 122 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2021</b>
<b>Uang muka</b>	
Pembelian bahan baku	13.032.125.459
Pembelian suku cadang	7.552.941.916
Sub-jumlah	20.585.067.375
<b>Biaya dibayar di muka</b>	
Asuransi	1.183.967.902
Lainnya	1.449.541.667
Sub-jumlah	2.633.509.569
<b>Jumlah</b>	<b>23.218.576.944</b>

**8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Yalian Machinery Co., Ltd	44.810.200.000
Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd	25.159.800.000

**6. INVENTORIES (continued)**

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	<b>2020</b>	
	404.802.133	<i>Balance at beginning of year</i>
	(81.446.770)	<i>Changes during the year</i>
	<b>323.355.363</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

As of December 31, 2021 dan 2020, management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 122 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**7. PREPAYMENTS AND ADVANCES**

Prepayments and advances consist of:

	<b>2020</b>	
		<b>Advances</b>
	25.556.850.796	<i>Purchase of raw materials</i>
	3.013.902.143	<i>Purchase of spareparts</i>
	28.570.752.939	<i>Sub-total</i>
		<b>Prepayments</b>
	868.567.346	<i>Insurance</i>
	231.625.626	<i>Others</i>
	1.100.192.972	<i>Sub-total</i>
	<b>29.670.945.911</b>	<b>Total</b>

**8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

This account consists of:

	<b>2020</b>	
		<b>Third parties</b>
	-	<i>Yalian Machinery Co., Ltd</i>
	-	<i>Shandong Huatai Power Engineering Co.,Ltd</i>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

**8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)**

	2021	2020	
PT David Brown Putra Mas	727.379.961	-	PT David Brown Putra Mas
Rotobec Inc	705.567.432	-	Rotobec Inc
PT Kasana Teknindo Gemilang	546.700.000	-	PT Kasana Teknindo Gemilang
PT Maju Mobilindo	539.500.000	-	PT Maju Mobilindo
PT Nusa Sarana Citra Bakti	232.000.000	-	PT Nusa Sarana Citra Bakti
PT Premier Abadi Solusindo	179.483.270	-	PT Premier Abadi Solusindo
PT Bumen Redja Abadi	-	920.000.000	PT Bumen Redja Abadi
PT Lautan Berlian Utama Motor	-	880.000.000	PT Lautan Berlian Utama Motor
Lain-lain *)	3.926.553.637	224.800.000	Others *)
<b>Jumlah</b>	<b>76.827.184.300</b>	<b>2.024.800.000</b>	<b>Total</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian aset tetap-lain-lain sebesar Rp 3,6 miliar merupakan uang muka pembebasan lahan yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin.

\*) As of December 31, 2021, advances for purchase of other fixed assets amounting to Rp 3.6 billion represent advances for land acquisition located in Banyuasin Regency.

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>						<b>Cost Direct Ownership</b>
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	-	-	-	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	750.303.067.309	15.691.741.978	-	-	765.994.809.287	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	12.112.063.748	767.554.390	-	-	12.879.618.138	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.782.818.195	-	-	-	1.782.818.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	43.006.365.496	8.713.618.099	759.749.393	-	50.960.234.202	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.298.796.566.155</b>	<b>25.172.914.467</b>	<b>759.749.393</b>	<b>-</b>	<b>1.323.209.731.229</b>	<b>Total</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	-	74.126.981.398	-	-	74.126.981.398	Buildings and infrastructures
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>74.126.981.398</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.126.981.398</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>1.298.796.566.155</b>	<b>99.299.895.865</b>	<b>759.749.393</b>	<b>-</b>	<b>1.397.336.712.627</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	173.746.280.080	23.569.115.381	-	-	197.315.395.461	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	373.149.208.886	61.158.200.363	-	-	434.307.409.249	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	10.503.781.930	712.236.424	-	-	11.216.018.354	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.725.342.864	28.804.328	-	-	1.754.147.192	Furnitures and fixtures
Kendaraan	25.335.179.389	4.344.307.010	562.416.528	-	29.117.069.871	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>584.459.793.149</b>	<b>89.812.663.506</b>	<b>562.416.528</b>	<b>-</b>	<b>673.710.040.127</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>714.336.773.006</b>				<b>723.626.672.500</b>	<b>Book Value</b>

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	462.475.249.306	3.337.390.023	-	5.569.644.228	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	717.191.322.536	8.778.956.712	-	24.332.788.061	750.303.067.309	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	11.497.760.784	536.866.464	-	77.436.500	12.112.063.748	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.771.968.195	10.850.000	-	-	1.782.818.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	38.977.837.563	8.411.308.933	4.382.781.000	-	43.006.365.496	Vehicles
Jumlah	<u>1.252.124.106.234</u>	<u>21.075.372.132</u>	<u>4.382.781.000</u>	<u>29.979.868.789</u>	<u>1.298.796.566.155</u>	Total
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Construction in Progress</b>
Bangunan dan prasarana	8.577.822.411	295.211.840	-	(8.873.034.251)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	17.867.294.792	3.239.539.746	-	(21.106.834.538)	-	Machineries and plant equipments
Jumlah	<u>26.445.117.203</u>	<u>3.534.751.586</u>	<u>-</u>	<u>(29.979.868.789)</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah Biaya Perolehan	<u>1.278.569.223.437</u>	<u>24.610.123.718</u>	<u>4.382.781.000</u>	<u>-</u>	<u>1.298.796.566.155</u>	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	150.438.261.546	23.308.018.534	-	-	173.746.280.080	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	315.251.537.120	57.897.671.766	-	-	373.149.208.886	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	9.435.386.559	1.068.395.371	-	-	10.503.781.930	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.692.480.885	32.861.979	-	-	1.725.342.864	Furnitures and fixtures
Kendaraan	24.808.037.569	4.764.989.883	4.237.848.063	-	25.335.179.389	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>501.625.703.679</u>	<u>87.071.937.533</u>	<u>4.237.848.063</u>	<u>-</u>	<u>584.459.793.149</u>	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>776.943.519.758</b></u>				<u><b>714.336.773.006</b></u>	<b>Book Value</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 89.812.663.506 dan Rp 87.071.937.533, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 89,812,663,506 and Rp 87,071,937,533, respectively, were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	89.036.667.696	86.228.574.394	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	775.995.810	843.363.139	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<u><b>89.812.663.506</b></u>	<u><b>87.071.937.533</b></u>	<b>Total</b>

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk bangunan dan prasarana masing-masing sekitar 22%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2021. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada tahun 2023.

The percentage of completion of the construction in progress for buildings and infrastructures approximately 22%, respectively, as determined based on financial perspective as of December 31, 2021. The above construction in progress is estimated to be completed in year 2023.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	759.749.393	4.382.781.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(562.416.528)	(4.237.848.063)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	197.332.865	144.932.937	Net book value
Harga jual	342.291.526	424.994.830	Proceeds from sales
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<u><b>144.958.661</b></u>	<u><b>280.061.893</b></u>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 583 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 19 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 76.827.184.300 dan Rp 2.024.800.000 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 23.659.966.846, yang terdiri atas peralatan kantor, perabot dan perlengkapan dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>				
Sewa bangunan	98.870.822	-	-	98.870.822
Sewa kantor	4.628.776.540	-	601.038.456	5.229.814.996
Sewa gudang	-	-	871.299.114	871.299.114
Jumlah Biaya Perolehan	4.727.647.362		1.472.337.570	6.199.984.932
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Sewa bangunan	19.774.164	-	19.774.164	39.548.328
Sewa kantor	925.755.308	-	1.076.014.922	2.001.770.230
Sewa gudang	-	-	174.259.824	174.259.824
Jumlah Akumulasi Penyusutan	945.529.472	-	1.270.048.910	2.215.578.382
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>3.782.117.890</b>			<b>3.984.406.550</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 583 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2021, the Company's HGB still has remaining term of 19 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 76,827,184,300 and Rp 2,024,800,000, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of December 31, 2021, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 23,659,966,846, which consist of office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Cost</b>				
Buildings leases	98.870.822	-	-	98.870.822
Office leases	4.628.776.540	-	601.038.456	5.229.814.996
Warehouse leases	-	-	871.299.114	871.299.114
Total Cost	4.727.647.362		1.472.337.570	6.199.984.932
<b>Accumulated Depreciation</b>				
Buildings leases	19.774.164	-	19.774.164	39.548.328
Office leases	925.755.308	-	1.076.014.922	2.001.770.230
Warehouse leases	-	-	174.259.824	174.259.824
Total Accumulated Depreciation	945.529.472	-	1.270.048.910	2.215.578.382
<b>Net Book Value</b>	<b>3.782.117.890</b>			<b>3.984.406.550</b>

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES  
(continued)

	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>
Sewa bangunan	-	-	98.870.822	98.870.822	Buildings leases
Sewa kantor	-	-	4.628.776.540	4.628.776.540	Office leases
Jumlah Biaya Perolehan	-	-	4.727.647.362	4.727.647.362	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Sewa bangunan	-	-	19.774.164	19.774.164	Buildings leases
Sewa kantor	-	-	925.755.308	925.755.308	Office leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	945.529.472	945.529.472	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	-	-		<b>3.782.117.890</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa (Catatan 26)			Lease liabilities (Noted 26)
Jangka pendek	1.261.950.912	895.346.756	Current portion
Jangka panjang	2.921.720.766	2.982.192.360	Non-current portion
<b>Jumlah</b>	<b>4.183.671.678</b>	<b>3.877.539.116</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2021	2020	
Bunga atas liabilitas sewa	318.379.992	251.581.754	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	1.270.048.910	945.529.472	Depreciation of right-of-use assets

Jumlah beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.270.048.910 dan 945.529.472, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation Right-of-use assets expense in 2021 and 2020 amounted to Rp 1,270,048,910 and Rp 945,529,472, respectively, were charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	194.033.988	19.774.164	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.076.014.922	925.755.308	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Jumlah</b>	<b>1.270.048.910</b>	<b>945.529.472</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in cash flow is as follow:

	2021	2020	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	1.166.205.008	850.108.246	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	318.379.992	251.581.754	Payments of interest
<b>Jumlah</b>	<b>1.484.585.000</b>	<b>1.101.690.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
Saldo awal	3.877.539.116
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-
Pembayaran	(1.166.205.008)
Perubahan Non kas - penambahan	1.472.337.570
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.183.671.678</b>

**10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES  
(continued)**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	<b>2020</b>	
	-	<i>Beginning Balance</i>
	4.727.647.362	<i>Balance adjustment upon adoption of PSAK 73</i>
	(850.108.246)	<i>Payments</i>
	-	<i>Non-cash Change - addition</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.877.539.116</b>	<b>Ending balance</b>

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>
Peranti lunak - bersih	56.311.507
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 14)	-
<b>Jumlah</b>	<b>56.311.507</b>

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consist of:

	<b>2020</b>	
	71.967.964	<i>Software - net</i>
	1.078.967.472	<i>Estimated claims for income tax refund (Note 14)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.935.436</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	<b>2021</b>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) (US\$598.500)	8.540.004.000

**12. BANK LOANS**

This account consist of:

Long-term bank loans consist of:

	<b>2020</b>	
	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk Term Installment Credit Facility (KAB) (US\$598.500)</i>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan pembiayaan pembangunan tambahan fasilitas produksi MDF dan prasarana pendukungnya dengan rincian sebagai berikut:

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

On August 12, 2021, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with the financing for the construction of additional MDF production facilities and its supporting infrastructure with details as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)  
(lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) dengan tingkat bunga 2,45% per tahun untuk pinjaman US\$ dan 6,00% per tahun untuk pinjaman Rupiah.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 2,55%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas KAB adalah sebesar US\$ 598.500 atau setara dengan Rp 8.540.004.000 (kontraktual; US\$ 600.000 atau setara dengan Rp 8.561.403.000) dan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang sudah digunakan sebesar CNY 75.000.000.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

**13. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2021
<u>Pihak ketiga</u>	
Lokal - Rupiah	30.268.050.879
Impor	
Dolar Amerika Serikat	6.219.834.451
Franc Swiss	124.783.981
Euro Eropa	55.710.203
Yen Jepang	5.562.672
Sub-Jumlah	36.673.942.186

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)  
(continued)**

- Term Installment Credit Facility (KAB) with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility with a maximum amount of US\$ 16,000,000. The term of the facility is 84 months (including a grace period of 24 months) with an interest rate of 2.45% per annum for US\$ loans and 6.00% per annum for Rupiah loan.*
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 50,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 6.00% per annum.*
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of 12 months.*

*For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2021 at amortized cost using the annual effective interest rate of 2.55%.*

*As of December 31, 2021, the outstanding balance of KAB facility amounted to US\$ 598,500 or equivalent to Rp 8,540,004,000 (contractual; US\$ 600,000 or equivalent to Rp 8,561,403,000) and an additional Letter of Credit (L/C) sub-facility has been used amounted to CNY 75,000,000.*

*There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.*

*As of December 31, 2021, the Company has complied all the financial ratio requirements.*

**13. ACCOUNT PAYABLES**

*This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:*

	2021	2020	
			<u>Third Parties</u>
			Local - Rupiah
			Import
			United States Dollar
			Swiss Franc
			European Euro
			Japanese Yen
			Sub-total

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

	2021
Pihak berelasi (Catatan 26)	
Lokal - Rupiah	1.396.854.254
<b>Jumlah</b>	<b>38.070.796.440</b>

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	38.070.796.440
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 Hari	-
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	-
<b>Jumlah</b>	<b>38.070.796.440</b>

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte Ltd, PT Dover Trading Indonesia, CV Bala Putra Dewa, PT Berkat Karunia Damai dan CV Karya Subur Abadi.

**13. ACCOUNT PAYABLES (continued)**

	2020	
		<i>Related Parties (Note 26)</i>
	905.257.797	<i>Local - Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.295.735.661</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of account payables is as follows:

	2020	
	25.295.735.661	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 Days</i>
		<i>31 - 60 Days</i>
		<i>61 - 90 Days</i>
		<i>&gt; 90 Days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.295.735.661</b>	<b>Total</b>

The main suppliers of the Company, among others, are Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte Ltd, PT Dover Trading Indonesia, CV Bala Putra Dewa, PT Berkat Karunia Damai and CV Karya Subur Abadi.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	35.988.418.358
Pajak penghasilan pasal 29	2.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>38.488.418.358</b>

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 15	20.415.357
Pasal 21	128.053.526
Pasal 22	88.516.947
Pasal 23/26	146.975.148
Pasal 29	6.286.437.939
<b>Jumlah</b>	<b>6.670.398.917</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account consists of:

	2020	
	58.124.545.404	<i>Value Added Tax (VAT) In</i>
	-	<i>Income tax article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>58.124.545.404</b>	<b>Total</b>

**b. Taxes payable**

This account consists of:

	2020	
	66.397.181	<i>Income Taxes:</i>
	20.758.534	<i>Article 4 (2)</i>
	646.965.663	<i>Article 15</i>
	61.763.031	<i>Article 21</i>
	71.303.384	<i>Article 22</i>
	9.974.271.870	<i>Article 23/26</i>
		<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.841.459.663</b>	<b>Total</b>

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105.591.061.431	96.157.039.365	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Sumbangan dan representasi Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	217.993.506	664.977.221	Donation and representation Income subjected to final income tax and others
Lain-lain	(697.213.855)	(261.716.888)	Others
	531.837.102	398.401.804	
<b><u>Beda temporer</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(964.622.408)	2.294.865.865	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan	7.011.965.599	6.398.133.789	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.727.612.476	(81.446.770)	Allowance for declining in value of inventories
Transaksi sewa	103.843.901	95.421.226	Lease transaction
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(366.609.039)	1.848.356.743	Allowance for declining in value of trade receivables
Lain-lain	235.735.333	-	Others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>113.391.604.046</b>	<b>107.514.032.355</b>	<b>Estimated taxable income</b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2020, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	113.391.604.000	107.514.032.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	24.946.152.880	23.653.087.040	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(18.659.714.941)	(13.678.815.170)	Less: prepayments of income tax
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>6.286.437.939</b>	<b>9.974.271.870</b>	<b>Estimated income tax payable</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki taksiran klaim pajak penghasilan sebesar Rp 1.078.967.472 yang merupakan taksiran klaim pajak penghasilan untuk tahun pajak 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	105.591.061.431	96.157.039.365	<i>Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23.230.033.515)	(21.154.548.466)	<i>Income tax expenses computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(47.958.571)	(146.294.989)	<i>Tax effect of permanent differences: Donation and representation</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	153.387.048	57.577.715	<i>Income subjected to final income tax</i>
Penyesuaian tarif pajak	-	(1.240.274.651)	<i>Tax rate adjustments</i>
Lain-lain	(117.004.153)	(87.648.512)	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(23.241.609.191)</u></b>	<b><u>(22.571.188.903)</u></b>	<b><i>Income tax Expense</i></b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

On December 31, 2020, the Company has estimated claims for income tax refund amounted to Rp 1,078,967,472, which are estimated income tax of claim for fiscal year 2016.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**d. Deferred Tax Assets**

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					<i>Estimated liabilities for</i>
Imbalan kerja karyawan	2.970.611.648	(212.216.930)	(423.448.737)	2.334.945.981	<i>employees' benefits</i>
Aset tetap	7.737.273.379	1.542.632.432	-	9.279.905.811	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai					<i>Allowance for declining in</i>
Piutang usaha	406.638.483	(80.653.989)	-	325.984.494	<i>value of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai					<i>Allowance for declining in</i>
Persediaan	71.138.180	380.074.745	-	451.212.925	<i>value of inventories</i>
Transaksi sewa	20.992.670	22.845.658	-	43.838.328	<i>Lease transaction</i>
Lain-lain	-	51.861.773	-	51.861.773	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.206.654.360</u></b>	<b><u>1.704.543.689</u></b>	<b><u>(423.448.737)</u></b>	<b><u>12.487.749.312</u></b>	<b><i>Total</i></b>

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

2020				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas				<i>Estimated liabilities for</i>
Imbalan kerja karyawan	3.041.598.895	139.878.623	(210.865.870)	employees' benefits
Aset tetap	7.192.822.665	544.450.714	-	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai				<i>Allowance for declining in</i>
Persediaan	101.200.533	(30.062.353)	-	value of inventories
Penyisihan penurunan nilai				<i>Allowance for declining in</i>
Piutang usaha	-	406.638.483	-	value of trade receivables
Transaksi sewa	-	20.992.670	-	Lease transaction
<b>Jumlah</b>	<b>10.335.622.093</b>	<b>1.081.898.137</b>	<b>(210.865.870)</b>	<b>Total</b>

e. Administrasi Pajak

e. Tax Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

*On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi Pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-10/WPJ.21/KP.06/2021 tanggal 3 Februari 2021, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu yaitu Perusahaan dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan, terhitung sejak mulai masa pajak Februari 2021.

**f. Lain-lain**

Pajak Penghasilan

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak atas PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 No. 00001/406/16/046/21 untuk pajak tahun 2016, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar masing-masing sebesar Rp 1.075.202.000 dan Rp 3.764.472. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPh tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00002/407/18/046/20 untuk masa pajak Desember 2018, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.149.726.275. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN sebesar Rp 7.123.009.734, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 26.716.541.

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00003/407/19/046/21 untuk masa pajak Desember 2019, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 30.138.696.537. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Tax Administration (continued)**

*Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-10/ WPJ.21/KP.06/2021 dated February 3, 2021, establishing the Company as a Taxpayer Specific Criteria, namely that the Company can be given a preliminary refund of the tax overpayment as referred to in the laws and regulations in the field of taxation, starting from the February tax period 2021.*

**f. Others**

Income Taxes

*On March 8, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of Income Tax article 22 and article 23 No. 00001/406/16/046/21 for fiscal year 2016, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 1,075,202,000 and Rp 3,764,472, respectively. On April 12, 2021, the Company received the refund of Income Tax.*

Value Added Tax (VAT)

*On January 17, 2020, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) for period December 2018 No. 00002/407/18/046/20, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 7,149,726,275. On February 5, 2020, the Company received the refund of VAT amounting to Rp 7,123,009,734, after compensated with taxes payable amounting to Rp 26,716,541.*

*On January 20, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of VAT for period December 2019 No. 00003/407/19/046/21, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 30,138,696,537. On March 9, 2021, the Company received the refund of VAT.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Lain-lain (lain-lain) (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00001/407/16/046/21 untuk pajak tahun 2016, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 8.664.581.391. Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) No. KEP-00017/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Februari 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 2.784.272.999. Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Maret 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 1.535.359.119. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00021/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak April 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 1.634.215.228. Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00039/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Mei dan Juni 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 2.513.823.728. Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 untuk PPN Masa Pajak Agustus 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 1.854.415.387. Pada tanggal 25 November 2021, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

**14. TAXATION (continued)**

**f. Others (continued)**

Value Added Tax (VAT) (continued)

On March 8, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of VAT No. 00001/407/16/046/21 for fiscal year 2016, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 8,664,581,391. On April 8, 2021, the Company received the refund of VAT.

On April 29, 2021, The Company received the Decision Letter on the Preliminary Return of the Excess Tax Payment (SKPPKP) No. KEP-00017/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of Value Added Tax (VAT) for the Tax Period of February 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 2,784,272,999. On June 10, 2021, the Company received the refund of VAT.

On May 27, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00020/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of March 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 1,535,359,119. On June 24, 2021, the Company received the refund of VAT.

On June 14, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00021/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of April 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 1,634,215,228. On July 1, 2021, the Company received the refund of VAT.

On August 19, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00039/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of May and June 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 2,513,823,728. On September 29, 2021, the Company received the refund of VAT.

On October 14, 2021, The Company received SKPPKP No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2021 of VAT for the Tax Period of August 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 1,854,415,387. On November 25, 2021, the Company received the refund of VAT.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang lain-lain masing-masing sebesar Rp 831.166.709 dan Rp 443.860.255, sebagian besar merupakan utang gaji outsourcing Perusahaan.

**15. OTHER PAYABLES**

On December 31, 2021 and 2020 outstanding of other payables amounting to Rp 831,166,709 and Rp 443,860,255, respectively, mostly of payables for outsourcing salary of the Company.

**16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pengangkutan	4.244.952.959	4.415.710.118	Freight
Bunga pinjaman	17.469.734	-	Interest
Insentif pembelian bahan baku kayu	-	1.031.511.380	Insentive for purchase of wood raw materials
Lain-lain	862.253.147	875.104.975	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.124.675.840</b>	<b>6.322.326.473</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Setyadi, FSAI (dahulu PT Prima Bhaksana Lestari), aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Setyadi, FSAI (formerly PT Prima Bhaksana Lestari), independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

As of December 31, 2021, The Company have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat diskonto	7,60% per tahun / year	7,82% per tahun / year	Discount rates
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	Annual increase of salary
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI 2019	5% TMI 2019	Disability rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2021	2020	
<b>a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan</b>			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.613.390.826	13.502.780.221	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>10.613.390.826</b>	<b>13.502.780.221</b>	<b><i>Liabilities recognized in statements of financial position</i></b>
<b>b. Beban imbalan kerja karyawan</b>			
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	1.376.012.937	2.108.222.120	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	992.121.512	935.127.018	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(2.516.952.487)	-	<i>Pass service cost</i>
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>(148.818.038)</b>	<b>3.043.349.138</b>	<b><i>Employees' benefits expense recognized in the current year</i></b>
Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp (148.818.038) dan Rp 3.043.349.138, yang dibebankan sebagai berikut:			
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	(104.172.629)	2.354.889.378	<i>Cost of good sold (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	(44.645.409)	688.459.760	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
<b>Beban yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>(148.818.038)</b>	<b>3.043.349.138</b>	<b><i>Employees' benefits expense recognized in the current year</i></b>
<b>c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan</b>			
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal liabilitas bersih	13.502.780.221	12.166.395.581	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(148.818.039)	3.043.349.138	<i>Employees' benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(815.804.369)	(748.483.273)	<i>Employees' benefits payments for current year</i>
Laba komprehensif lain	(1.924.766.987)	(958.481.225)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>10.613.390.826</b>	<b>13.502.780.221</b>	<b><i>Ending balance of liabilities</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

*Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	9.833.601.013	1.274.472.174	12.622.951.994	1.975.565.125	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.513.100.002	1.494.452.161	14.506.541.425	2.260.461.749	Decrease in interest rate in 1 percentage point
Kenaikan gaji dalam 1 poin persentase	11.542.620.475	1.498.360.874	14.537.821.941	2.265.140.652	Salary increases in 1 percentage point
Penurunan gaji dalam 1 poin persentase	9.797.453.737	1.269.797.075	12.583.577.741	1.969.725.775	Salary decreases in 1 percentage point

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam 1 Tahun	1.982.827.974	1.696.074.297	Within 1 year
Lebih dari 1 Tahun	8.630.562.852	11.806.705.924	More than 1 years
<b>Jumlah</b>	<b>10.613.390.826</b>	<b>13.502.780.221</b>	<b>Total</b>

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

**18. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>9.412.000.000</b>	<b>100.00%</b>	<b>941.200.000.000</b>	<b>Total</b>

**18. SHARE CAPITAL**

The detail of shares ownership of the Company as of Desember 31, 2021 and 2020, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Direksi</u> Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	<u>Director</u> Heffy Hartono

Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:

- Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
- Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:

- Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000.
- Declare Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

**19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 18.824.000.000 dari laba periode 2019, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021 para pemegang saham menyetujui untuk penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 28.236.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan melalui pembagian dividen interim pada tanggal 22 Desember 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 November 2020. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 2t, 18)	(4.161.928.700)
<b>Bersih</b>	<b>2.898.071.300</b>

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

**19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated July 30, 2020, the Company's Shareholders declared final dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 18,824,000,000 from Company's income period 2019. In the same AGMS, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2019 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on "AGMS" dated June 28, 2021, the Company's Shareholders approved the Company's 2020 net profit of Rp 28,236,000,000 to be distributed as cash dividends, which has been paid as interim dividends on December 22, 2020 based on the Company's Circular Resolution of Shareholders on November 24, 2020. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2020 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Agio shares in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Share issuance costs (Notes 2t, 18)
<b>Net</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**21. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Ekspor	484.794.225.437	540.275.107.926	Export
Lokal	229.787.287.948	141.746.102.588	Local
<b>Jumlah</b>	<b>714.581.513.385</b>	<b>682.021.210.514</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
MDF Reguler	243.059.013.039	143.529.753.569	MDF Regular
MDF Jepang	236.526.232.253	239.000.434.415	MDF Jepang
MDF ME	189.369.304.339	227.771.823.405	MDF ME
Lain-lain	45.626.963.754	71.719.199.125	Others
<b>Jumlah</b>	<b>714.581.513.385</b>	<b>682.021.210.514</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 1.327.013.424 dan Rp 14.436.580.041.

Details of net sales are as follows:

The details of net sales based on the main product are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has advances from costumers amounting Rp 1,327,013,424 and Rp 14,436,580,041, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 58,36% dan 51,73% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

A portion of sales approximately 58.36% and 51.73% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, were made to a related party (Note 26).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Penjualan Bersih</b>					<b>Net Sales</b>
SMB Kenzai Co., Ltd.	237.271.585.537	248.189.184.983	33,20	36,39	SMB Kenzai Co., Ltd.
PT Karya Agung Abadi	179.785.957.139	104.601.002.163	25,16	15,34	PT Karya Agung Abadi
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	98.093.003.792	71.870.411.879	13,73	10,54	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	79.058.611.071	147.932.764.411	11,06	21,70	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>594.209.157.539</b>	<b>572.593.363.436</b>	<b>83,15</b>	<b>83,97</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	304.927.815.446	276.767.952.799	Raw materials and indirect materials used
Upah langsung	60.977.004.619	62.838.000.207	Direct labor

**22. COST OF GOODS SOLD**

Details of cost of goods sold are as follows:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	2021	2020
Beban produksi:		
Penyusutan (Catatan 9)	89.036.667.696	86.228.574.394
Perbaikan dan pemeliharaan	28.009.784.554	30.493.853.576
Transportasi dan bahan bakar	10.212.109.087	9.617.242.416
Operasional pabrik	6.629.493.657	6.998.432.234
Asuransi	1.796.097.919	1.604.578.490
Pajak dan perijinan	234.933.434	414.934.159
Sewa	147.902.500	220.000.000
Sumbangan dan representasi	147.508.850	418.505.937
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(104.172.629)	2.354.889.378
Lain-lain	1.652.793.196	1.476.966.131
<b>Jumlah beban pabrikasi</b>	<b>503.667.938.329</b>	<b>479.433.929.721</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.103.756.720	8.588.547.830
Akhir tahun	(12.535.367.142)	(6.103.756.720)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>497.236.327.907</b>	<b>481.918.720.831</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	32.861.491.289	29.918.888.097
Akhir tahun	(27.774.823.554)	(32.861.491.289)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>502.322.995.642</b>	<b>478.976.117.639</b>

**22. COST OF GOODS SOLD (continued)**

<i>Production costs:</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Transportation and fuel</i>
<i>Operational factory</i>
<i>Insurance</i>
<i>Tax and licensing</i>
<i>Rent</i>
<i>Donations and representations</i>
<i>Employees' benefits</i>
<i>(Note 17)</i>
<i>Others</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Work in process</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<i>Total manufacturing cost</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning</i>
<i>Ending</i>
<b>Cost of Goods Sold</b>

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 2,90% dan 0,29% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

*A portion of purchases approximately 2.90% and 0.29% in 2021 and 2020, respectively, were made from related parties (Note 26).*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

*For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.*

**23. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pengapalan	45.866.769.073	32.804.410.186
Angkutan	38.429.336.317	36.698.927.662
Komisi penjualan	927.748.878	629.165.014
Administrasi dan dokumen	894.068.430	1.400.705.305
Asuransi	499.842.152	426.520.289
Lain-lain	5.265.201	1.050.000
<b>Jumlah</b>	<b>86.623.030.051</b>	<b>71.960.778.456</b>

**23. SELLING EXPENSES**

*Details of selling expenses are as follows:*

<i>Shipment</i>
<i>Freight</i>
<i>Sales commission</i>
<i>Administration and documentation</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	14.886.758.062	13.845.455.719
Jasa profesional	2.389.107.635	2.115.141.228
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.076.014.922	925.755.308
Penyusutan (Catatan 9)	775.995.810	843.363.139
Kantor	452.936.809	570.886.945
Komunikasi	434.963.839	326.106.156
Asuransi	162.251.000	140.293.693
Pajak dan perijinan	133.366.464	167.591.460
Perjalanan dinas	112.075.071	84.115.960
Sumbangan dan representasi	71.952.656	258.954.684
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(44.645.409)	688.459.760
Lain-lain	432.311.597	1.036.295.573
<b>Jumlah</b>	<b>20.883.088.456</b>	<b>21.002.419.625</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	14.886.758.062	13.845.455.719
Jasa profesional	2.389.107.635	2.115.141.228
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.076.014.922	925.755.308
Penyusutan (Catatan 9)	775.995.810	843.363.139
Kantor	452.936.809	570.886.945
Komunikasi	434.963.839	326.106.156
Asuransi	162.251.000	140.293.693
Pajak dan perijinan	133.366.464	167.591.460
Perjalanan dinas	112.075.071	84.115.960
Sumbangan dan representasi	71.952.656	258.954.684
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(44.645.409)	688.459.760
Lain-lain	432.311.597	1.036.295.573
<b>Jumlah</b>	<b>20.883.088.456</b>	<b>21.002.419.625</b>

Salaries and allowances  
Professional fees  
Depreciation of right-of-use assets (Noted 10)  
Depreciation (Note 9)  
Office  
Communications  
Insurance  
Taxes and licenses  
Business travels  
Donations and representations  
Employees benefits (Note 17)  
Others  
**Total**

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	144.958.661	280.061.893
Kerugian atas klaim pelanggan	(81.286.618)	(32.965.377)
Lain-lain	469.027.243	1.515.968.208
<b>Jumlah</b>	<b>532.699.286</b>	<b>1.763.064.724</b>

**25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

Details of other income (expenses) - net are as follows:

	2021	2020
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	144.958.661	280.061.893
Kerugian atas klaim pelanggan	(81.286.618)	(32.965.377)
Lain-lain	469.027.243	1.515.968.208
<b>Jumlah</b>	<b>532.699.286</b>	<b>1.763.064.724</b>

Gain on sales of fixed assets (Note 9)  
Loss on customer claims  
Others  
**Total**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
<b>Piutang Usaha</b>		
PT Karya Agung Abadi	36.779.176.930	28.306.136.348
SMB Kenzai Co., Ltd	20.917.832.521	18.500.264.621
<b>Jumlah</b>	<b>57.697.009.451</b>	<b>46.806.400.969</b>

**26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
	2021	2020
<b>Piutang Usaha</b>		
PT Karya Agung Abadi	3,17	2,63
SMB Kenzai Co., Ltd	1,81	1,72
<b>Jumlah</b>	<b>4,98</b>	<b>4,35</b>

**Account Receivables**  
PT Karya Agung Abadi  
SMB Kenzai Co., Ltd  
**Total**

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Aset hak guna</b>					<b>Right-of-use assets</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	3.228.044.766	3.703.021.232	0,28	0,34	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	756.361.784	79.096.658	0,07	0,01	PT Surya Fajar Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>3.984.406.550</b>	<b>3.782.117.890</b>	<b>0,35</b>	<b>0,35</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Account Payables</b>
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	1.033.397.750	889.277.800	1,37	1,19	Makmur Sukses
PT Wanakasita Nusantara	356.598.000	-	0,47	-	PT Wanakasita Nusantara
PT Prapat Tunggal Cipta	6.858.504	15.979.997	0,01	0,02	PT Prapat Tunggal Cipta
<b>Jumlah</b>	<b>1.396.854.254</b>	<b>905.257.797</b>	<b>1,85</b>	<b>1,21</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Sewa</b>					<b>Lease Liabilities</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	3.406.678.827	3.796.446.884	4,52	5,08	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	776.992.851	81.092.232	1,03	0,11	PT Surya Fajar Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>4.183.671.678</b>	<b>3.877.539.116</b>	<b>5,55</b>	<b>5,19</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
SMB Kenzai Co., Ltd	237.271.585.537	248.189.184.983	33,20	36,39	SMB Kenzai Co., Ltd
PT Karya Agung Abadi	179.785.957.139	104.601.002.163	25,16	15,34	PT Karya Agung Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>417.057.542.676</b>	<b>352.790.187.146</b>	<b>58,36</b>	<b>51,73</b>	<b>Total</b>

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	10.210.644.500	889.277.800	2,86	0,26	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	149.172.692	117.995.693	0,04	0,03	PT Prapat Tunggal Cipta
<b>Jumlah</b>	<b>10.359.817.192</b>	<b>1.007.273.493</b>	<b>2,90</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Listrik</b>					<b>Electrical Expense</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	33.169.054	42.158.315	64,23	87,05	CV Auto Diesel Radiators Co.
<b>Beban Telepon</b>					<b>Telephone Expense</b>
CV Auto Diesel Radiators Co.	-	35.163.515	-	41,61	CV Auto Diesel Radiators Co.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts		Other Income PT Wanakasita Nusantara
	2021	2020	2021	2020	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>					
PT Wanakasita Nusantara	404.123.325	-	16,32	-	

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties**

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi lainnya) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun masing-masing sampai dengan Maret 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 64 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2022 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2021. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali.

- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (other related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period of 1 year each until March 2022, respectively, and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a 64 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 1 year until December 2022 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a lease-to-use agreement covering an area of 1 Ha located in Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra with PT Wanakasita Nusantara (other related party) for a rental period of 2 years until December 2021. The agreement was not renewed.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd PT Karya Agung Abadi PT Wanakasita Nusantara	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder Pihak berelasi lainnya/Other related parties Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi usaha /Business transaction Transaksi usaha/Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha /Rental and Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
		Transaksi sewa/Rental transaction

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties</b>	<b>Sifat Relasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Jenis Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Rental transaction</i>
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama / <i>Entities under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
<p>Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.</p> <p>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:</p>		<p><i>The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.</i></p> <p><i>For the years ended December 31, 2021 and 2020, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:</i></p>
	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	5,7	4,8
		<i>Short-term employee benefits (in billion Rupiah)</i>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

*The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.*

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Perjanjian Pembelian Kayu**

**Wood Purchase Agreement**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Bintang Bungo Fajar, CV Jaya Bersama. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

*The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, and CV Bintang Bungo Fajar, CV Jaya Bersama. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.*

**Perjanjian Pembelian Aset Tetap**

**Purchase of Fixed Assets Agreement**

Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset tetap dengan beberapa supplier antara lain:

*The Company entered into fixed asset purchase agreements with several suppliers, including:*

- Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin produksi *Medium Density Fibreboard* (MDF) dengan Yalian Machinery Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin MDF tersebut sebesar CNY 100.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022.

- *On June 30, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a Medium Density Fibreboard (MDF) machines with Yalian Machinery Co., Ltd (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the MDF machines is CNY 100,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perjanjian Pembelian Aset Tetap (lanjutan)**

- Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli rangkaian mesin *Power Plant* dengan Shandong Huatai Power Engineering Co., Ltd (pihak ketiga berdomisili di Cina). Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak pembelian mesin *Power Plant* tersebut sebesar CNY 57.000.000 dengan estimasi waktu pengiriman sampai dengan instalasi akan selesai pada akhir tahun 2022.
- Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembangunan struktur bangunan *PPIC warehouse, cut to size rawboard storage, dan forming line 2* dengan PT Sumber Andalan Mandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, total nilai kontrak perjanjian tersebut sebesar Rp 46.000.000.000 dengan jangka waktu 4,5 bulan atas pekerjaan *PPIC Warehouse* dan 8 bulan atas Pekerjaan *Cut to size Rawboard Storage dan Forming Line 2*.

**Fasilitas pinjaman bank**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank CIMB Niaga, yang terakhir berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 6 Mei 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga 9,00% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga 8,75% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International (TTI)* 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

***Purchase of Fixed Assets Agreement (continued)***

- *On August, 2021, the Company entered into a sale and purchase agreement for a Power Plant machines with Shandong Huatai Power Engineering Co., (a third party domiciled in China). Based on the agreement, the total contract value for the purchase of the Power Plant machines is CNY 57,000,000 with an estimated delivery to installation will be completed by the end of 2022.*
- *On August 24, 2021, the Company entered into a cooperation agreement for the construction of the PPIC warehouse structure, cut to size rawboard storage, and forming line 2 with PT Sumber Andalan Mandiri. Based on the agreement, the total contract value of the agreement is Rp 46,000,000,000 with a period of 4.5 months for PPIC Warehouse work and 8 months for Cut to size Rawboard Storage and Forming Line 2 works.*

**Bank loan facility**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

*The Company has facilities from Bank CIMB Niaga, the latest one based on changes in the loan agreement dated May 6, 2021, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows*

- a. *Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2021, with an interest rate of 9,00% per annum.*
- b. *The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2022, with an interest rate of 8.75% per annum.*
- c. *The Negoisasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.*
- d. *The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Fasilitas pinjaman bank (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(lanjutan)**

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2022, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pada tanggal 18 Februari 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan yang mengajukan pelepasan agunan fidusia atas mesin dan peralatan termasuk plywood dan splitter terhadap fasilitas PI III yang sudah dilunasi.

Berdasarkan surat persetujuan penarikan agunan tanggal 23 Maret 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan penarikan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi financial covenant dan melakukan investasi baru diluar budget.

Berdasarkan surat persetujuan pengesampingan atas tambahan pinjaman tanggal 6 Agustus 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan untuk mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank atau Kreditor lain.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization* (EBITDA) *ratio* maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**Bank loan facility (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)  
(continued)**

- e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2022, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.
- f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2021, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 4.5% per annum for the United States Dollar and 8.50% per annum for the Rupiah.

On February 18, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application for the disposal of fiduciary collateral for machinery and equipment including plywood and splitter for the repaid PI III facility.

Based on the approval letter for withdrawal of collateral dated March 23, 2021, Bank CIMB Niaga approved the application for withdrawal of fiduciary collateral for trade receivables with a binding value amounting to Rp 50,000,000,000.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.

Based on the letter of approval for the waiver of the additional loan dated August 6, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application to obtain additional loans from other banks or creditors.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

As of December 31, 2021, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not use the facilities.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	2021	2020	2021	2020	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas di bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	887.644	1.702.942	12.665.800.955	24.020.004.156	United States Dollar
Euro Eropa	8.457	12.575	136.380.707	217.934.958	European Euro
Piutang usaha					Account receivables
Dolar Amerika Serikat	1.743.850	1.326.216	24.883.014.643	18.706.281.619	United States Dollar
Utang usaha					Account Payables
Dolar Amerika Serikat	(435.898)	(2.961)	(6.219.834.451)	(41.759.278)	United States Dollar
Euro Eropa	(3.455)	(95.834)	(55.710.203)	(1.660.814.159)	European Euro
Franc Swiss (CHF)	(8.028)	-	(124.783.981)	-	Swiss Franc (CHF)
Yen Jepang (JPY)	(44.900)	-	(5.562.652)	-	Japanese yen (JPY)
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank					Bank loans
Dolar Amerika Serikat	(598.500)	-	(8.540.004.000)	-	United States Dollar
<b>Aset (liabilitas) - bersih</b>	<b>1.549.170</b>	<b>2.942.938</b>	<b>22.739.301.018</b>	<b>41.241.647.296</b>	<b>Aset (liabilities) - Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**29. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan	82.349.452.240	73.585.850.462	Income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham Dasar</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>Basic Earnings per share</b>

**29. EARNING PER SHARE**

The calculation of earnings per share is as follows:

**30. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

**30. SEGMENT INFORMATION**

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021
Penjualan bersih	236.526.232.253	243.059.013.039	189.369.304.339	45.626.963.754	714.581.513.385	Net sales
Beban pokok penjualan	(153.692.526.469)	(174.267.580.614)	(134.519.936.433)	(39.842.952.126)	(502.322.995.642)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	82.833.705.784	68.791.432.425	54.849.367.906	5.784.011.628	212.258.517.743	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(86.623.030.051)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.883.088.456)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(1.098.019.592)	Financing expenses
Pendapatan bunga					697.213.855	Interest income
Lain-lain - bersih					1.239.467.932	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.591.061.431	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(23.241.609.191)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					82.349.452.240	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					1.501.318.250	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					83.850.770.490	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	12.340.257.187	10.359.896.589	2.492.506.657	2.582.163.121	27.774.823.554	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.158.730.182.419	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.158.730.182.419	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					75.361.117.834	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					75.361.117.834	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					99.299.895.865	Additional fixed assets
Penyusutan					89.812.663.506	Depreciation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Reguler/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020
Penjualan bersih	239.000.434.415	143.529.753.569	227.771.823.405	71.719.199.125	682.021.210.514	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(146.281.413.642)	(102.707.012.112)	(168.811.779.509)	(61.175.912.376)	(478.976.117.639)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen (laba bruto)	92.719.020.773	40.822.741.457	58.960.043.896	10.543.286.749	203.045.092.875	<i>Segment results (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(71.960.778.456)	<i>Unallocated selling expense</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(21.002.419.625)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan					(6.424.842.533)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan bunga					261.716.888	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih					(7.761.729.784)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan					96.157.039.365	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan					(22.571.188.903)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan					73.585.850.462	<i>Income for the year</i>
Laba komprehensif lain - setelah pajak					747.615.355	<i>Other comprehensive income - after tax</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan					74.333.465.817	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Aset Segmen						<i>Segment Assets</i>
Persediaan barang jadi	6.544.471.042	6.282.485.135	16.939.686.354	3.094.848.758	32.861.491.289	<i>Inventories - finished goods</i>
Aset tidak dapat dialokasikan					1.041.377.084.236	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aset					1.074.238.575.525	<i>Total assets</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					74.720.281.430	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas					74.720.281.430	<i>Total Liabilities</i>
Penambahan aset tetap					24.610.123.718	<i>Additional fixed assets</i>
Penyusutan					87.071.937.533	<i>Depreciation</i>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2021**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jepang	237.271.585.537	248.189.184.983	Japan
Indonesia	229.787.287.948	141.746.102.588	Indonesia
Timur Tengah	189.369.304.339	227.771.823.405	Middle East
Lainnya	58.153.335.561	64.314.099.538	Others
<b>Jumlah</b>	<b>714.581.513.385</b>	<b>682.021.210.514</b>	<b>Total</b>

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

**Faktor - faktor Risiko Keuangan**

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Suku bunga mengambang</b>				<b>Floating rate</b>
Kas di bank	14.832.817.134	-	14.832.817.134	Cash in banks
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.261.950.912)	-	(1.261.950.912)	Lease liabilities of current maturities
Utang bank jangka Panjang	-	(8.540.004.000)	(8.540.004.000)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(2.921.720.766)	(2.921.720.766)	Lease liabilities net off current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>13.570.866.222</b>	<b>(11.461.724.766)</b>	<b>2.109.141.456</b>	<b>Total</b>

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

**Financial Risk Factors**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Suku bunga mengambang</b>				<b>Floating rate</b>
Kas di bank	33.981.165.519	-	33.981.165.519	Cash in banks
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(895.346.756)	-	(895.346.756)	Lease liabilities of current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.982.192.360)	(2.982.192.360)	Long-term of the lease liabilities - net off current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>33.085.818.763</b>	<b>(2.982.192.360)</b>	<b>30.103.626.403</b>	<b>Total</b>

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak berpengaruh risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Financial Risk Factors (continued)**

Interest Rate Risk Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.



**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

	<b>2020</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang usaha	25.295.735.661	25.295.735.661
Biaya masih harus dibayar	6.322.326.473	6.322.326.473
Utang lain-lain	443.860.255	443.860.255
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	895.346.756	895.346.756
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>32.957.269.145</u>	<u>32.957.269.145</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.982.192.360	2.982.192.360
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>2.982.192.360</u>	<u>2.982.192.360</u>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>35.939.461.505</u></b>	<b><u>35.939.461.505</u></b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

<b>Current Financial Liabilities</b>
Account payables
Accrued expenses
Other payables
Lease liabilities of current maturities
<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Non-Current Financial Liabilities</b>
Lease liabilities - net of current maturities
<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

**31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

**Fair Value of Financial Instruments (continued)**

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas non-kas

	2021
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	11.938.344.685
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	2.024.800.000
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.472.337.570
Perolehan persediaan melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	-

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank	-	8.540.004.000
Liabilitas sewa	3.877.539.116	(1.166.205.008)
<b>Jumlah</b>	<b>3.877.539.116</b>	<b>7.373.798.992</b>

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Non-cash activities

	2020
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.727.647.362
Perolehan persediaan melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	16.594.265.471

Net debt reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2021
Utang bank	-	8.540.004.000
Liabilitas sewa	1.472.337.570	4.183.671.678
<b>Jumlah</b>	<b>1.472.337.570</b>	<b>12.723.675.678</b>

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020
Utang bank	79.098.846.251	(79.098.846.251)	-	-
Liabilitas sewa	-	(850.108.246)	4.727.647.362	3.877.539.116
<b>Jumlah</b>	<b>79.098.846.251</b>	<b>(79.948.954.497)</b>	<b>4.727.647.362</b>	<b>3.877.539.116</b>

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perpajakan**

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN No. 00002/407/20/046/22 untuk masa pajak Desember 2020, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 19.269.121.056. Pada tanggal 21 Februari 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/WPJ.21/KP.0603/2022 untuk PPN Masa Pajak Desember 2021, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 16.670.106.451. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas PPN tersebut.

**Utang Bank**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 31.000.000 dengan tambahan sub-fasilitas *Letter of Credit (L/C)* maksimum sebesar US\$ 16.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 2,40% per tahun untuk pinjaman US\$ dan 6,00% per tahun untuk pinjaman Rupiah.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan tingkat bunga 6,00% per tahun.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2022, dengan tingkat suku bunga 6,00% per tahun.
- d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan.

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Taxes**

On January 20, 2022, the Company received overpayment tax assessment letter of VAT for period December 2020 No. 00002/407/20/046/22, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 19,269,121,056. On February 21, 2022, the Company received the refund of VAT.

On March 1, 2022, The Company received SKPPKP No. KEP-00009/SKPPKP/ WPJ.21/KP.0603/2022 of VAT for the Tax Period of December 2021, which states that the Company has an overpayment amounting Rp 16,670,106,451. As of the completion date of the financial statement, the Company has not yet received the refund of VAT.

**Bank Loan**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

On March 8, 2022, the Company enjoyed a credit facility with Bank Danamon in connection with changes, additions and additions to the following credit facilities:

- a. *Term Installment Credit Facility (KAB)* with a maximum facility of US\$ 31,000,000 with an additional *Letter of Credit (L/C)* sub-facility with a maximum of US\$ 16,000,000, will mature on August 12, 2028, with an interest rate of 2.40% per annum for US\$ loans and 6.00% per annum for Rupiah loans.
- b. *Term Credit Facility (KB)* with a maximum facility of Rp 30,000,000,000, will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- c. *Current Account Credit Facility (KRK)* with a maximum facility of IDR 20,000,000,000, will mature on August 12, 2022, with an interest rate of 6.00% per annum.
- d. *Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE)* with a maximum facility of US\$ 650,000 with a term of 12 months.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 24 Februari 2022, Bank CIMB Niaga, antara lain, menerangkan bahwa sesuai Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 pasal 3 ayat 2 huruf C jangka waktu Fasilitas Kredit dalam perjanjian kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (Sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit yaitu sampai dengan tanggal 22 Mei 2022.

**34. HAL LAINNYA**

**Kondisi Ekonomi**

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, walaupun demikian dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

**33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)**

*Based on the Notification Letter Based on the Extension of the Credit Facility Term dated February 24, 2022, Bank CIMB Niaga, among others, explained that in accordance with the General Credit Terms of Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 article 3 paragraph 2 letter C the term of the Credit Facility in the credit agreement is automatically extended no later than for a period of 90 (ninety) days from the maturity date of the credit facility, which is until May 22, 2022.*

**34. OTHER MATTER**

**Economic Conditions**

*In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Company has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Company's operations and business plan. Based on the assessment and the Company's current year business condition, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern, even though the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company's employees, customers and vendors, all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations.*

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.*

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.